

## Pemanfaatan Personal Health Record Dalam Mengontrol Kesehatan Individu (Literature Riview)

Regina Yulianti T. S<sup>1</sup>, Laela Indawati<sup>2</sup>, Lily Widjaja<sup>3</sup>, Daniel Happy Putra<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Universitas Esa Unggul

Korespondensi penulis: [reginasimanjuntak21@gmail.com](mailto:reginasimanjuntak21@gmail.com)

**Abstract.** Individuals are authorized to access, maintain, and share their Personal Health Record (PHR), which is an electronic application, in a private, secure, and confidential setting. Using PHR will facilitate patient-provider communication. PHR has two-way communication that allows patients and providers to communicate with each other. The main effect of using PHR is that patients will be involved and take an active role in their health and disease prevention. The act of recording health information in PHR will increase patient awareness, such as weight, diet and glucose, and other health checks. Through PHR which stores health information, and consultations, patients feel safe knowing their health. The purpose of this writing is to determine the Utilization of Personal Health Record in controlling individual health. This study uses the Literature Review method. The results of this study are seen from the utilization and features of the Personal Health Record. Utilization of the Personal Health Record in controlling individual health can assist patients in accessing patient personal health information such as knowing blood sugar, blood pressure, laboratory results, and so on. The features used in the PHR have a main menu including health records, medical records, test results, medication reminders, health contacts, and education.

**Keywords:** Personal Health Record, Health, Individual

**Abstrak.** Individu berwenang untuk mengakses, memelihara, dan membagikan *Personal Health Record* (PHR) mereka, yang merupakan aplikasi elektronik, dalam pengaturan pribadi, aman, dan rahasia. Penggunaan PHR akan membuat komunikasi antara pasien dan penyedia lebih mudah. PHR menawarkan komunikasi dua arah sehingga dokter dan pasien dapat berbicara satu sama lain. Menggunakan PHR terutama akan mengakibatkan pasien mengambil bagian aktif dan terlibat dalam kesehatan dan pencegahan penyakit mereka sendiri. Kesadaran pasien tentang topik yang berhubungan dengan kesehatan, seperti berat badan, makanan, dan kadar glukosa, akan meningkat sebagai akibat dari pencatatan informasi kesehatan PHR. Hubungan dokter-pasien adalah komponen mendasar dari PHR, berfungsi sebagai saluran pasien untuk perawatan kesehatan. Pasien merasa aman mengetahui informasi kesehatan mereka disimpan dalam PHR, yang juga memungkinkan untuk konsultasi. Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui Pemanfaatan *Personal Health Record* dalam mengontrol kesehatan individu. Penelitian ini menggunakan metode *Literature Review*. Hasil penelitian ini dilihat dari pemanfaatan dan fitur pada Personal Health Record. Pemanfaatan *Personal Health Record* dalam mengontrol kesehatan individu dapat membantu pasien dalam mengakses informasi kesehatan pribadi pasien seperti mengetahui gula darah, tekanan darah, hasil laboratorium, dan lain sebagainya. Fitur yang digunakan pada Personal Health Record memiliki menu utama antara lain catatan kesehatan, rekam medis, hasil tes, pengingat pengobatan, kontak nakes, dan edukasi.

**Kata kunci:** Personal Health Record, Kesehatan, Individu

### PENDAHULUAN

*Personal health record* (PHR) merupakan aplikasi elektronik yang digunakan oleh individu untuk mengakses, mengelola, dan membagikan informasi kesehatan mereka, dan mereka diberi wewenang, secara pribadi, aman, dan rahasia (Tang et al. 2006). Pentingnya pasien menggunakan PHR dalam mengelola penyakit mereka yaitu memberikan informasi dengan baik, termasuk informasi yang dihasilkan oleh pasien sendiri seperti gejala yang sedang dialami serta dapat membantu melihat profil catatan kesehatan pribadi pasien, dapat mengakses

hasil tes dengan cepat dan mudah, melihat riwayat pemeriksaan dan pengobatan yang sedang dilakukan, dan dapat berkonsultasi dengan dokter meskipun tidak bertemu secara langsung (Pradita 2021).

Menggunakan PHR akan memfasilitasi komunikasi kepada pasien dan penyedia. PHR memiliki komunikasi dua arah bagi pasien dan penyedia untuk berkomunikasi satu sama lain. Rekam medis elektronik biasanya hanya dimiliki oleh penyedia layanan kesehatan, meskipun pasien memiliki wewenang untuk melihat catatan medis mereka, tetapi ini tidak sering dilakukan. Sedangkan penggunaan PHR dapat meningkatkan keinginan pasien untuk melihat apa yang ada dalam catatan medis mereka, karena akses untuk melihat atau mengetahui berpotensi lebih mudah (Tang et al. 2006).

Keterlibatan dan partisipasi aktif pasien dalam pencegahan kesehatan dan penyakit mereka adalah salah satu hasil utama penggunaan PHR. Kesadaran pasien tentang topik yang berhubungan dengan kesehatan, seperti berat badan, makanan, dan kadar glukosa, akan meningkat sebagai akibat dari pencatatan informasi kesehatan PHR. Koneksi dokter-pasien, bagaimanapun, adalah komponen penting dari PHR karena memandu pasien ke perawatan medis mereka. Pasien merasa aman mengetahui kesehatan mereka diurus dengan aplikasi seluler melalui PHR yang menyimpan informasi dan konsultasi kesehatan. (Student et al. 2021).

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk mencapai penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan *literature review* yang merupakan pengumpulan informasi yang didapatkan dari jurnal-jurnal peneliti terdahulu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian *literature review* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Review Terkait Manfaat *Personal Health Record*

No	Author	Judul	Manfaat
1.	Younsook Yeo, y, Jisung Park B, Soonhe Rohc, Sue Levkoff D, 2016	<i>Use of electronic personal health records (PHRs) for complementary and alternative medicine (CAM) disclosure: Implications for integrative health care</i>	PHR memungkinkan individu untuk memasukkan informasi terkait kesehatan, termasuk obat-obatan, riwayat medis keluarga, rencana diet, dan daftar alergi. Penggunaan PHR oleh individu telah menjadi komponen penting untuk pendekatan yang berpusat pada orang dalam perawatan kesehatan.
	Merhad Farzandipur, Ehsan Nabowati, Alireza Farrokhian,	<i>Design and use of assessing electronic personal health</i>	Penggunaan PHR pada pasien <i>chronic heart failure (CHF)</i>

	Hossein Akbari, Fatemeh Razaei Hasanvand, Raihan Sharifa, 2021	<i>records for patients with chronic heart failure in developing countries</i>	meningkatkan kepuasan bagi pengguna, akses ke hasil tes laboratorium, dan meningkatkan komunikasi dengan penyedia layanan tenaga kesehatan.
3.	Fatemeh Rangraz Jeddi, Ehsan Nabovati, Soheila Saidi, Sorayya Rezayi, Sharzad Amirazodi, 2022	<i>Design and evaluation of a web-based personal health record for patients under dialysis</i>	PHR dapat berbagi informasi terkait pasien dengan spesialis terkait untuk memfasilitasi perawatan yang berpusat pada pasien. Pasien juga dapat mengelola catatan elektronik mereka.
4.	Mamoru Ito, Joto Yoshimoto, Tetsuya Maeda, Sho Ishii, Yu Wada, Mikiya Kishi, Takashi Koikeda, 2022	<i>Effect of high-fiber food products consumption and personal health records use on body mass index and bowel movement</i>	PHR dapat meningkatkan kesadaran pasien akan status kesehatan pribadi mereka dan perawatan medis, serta meningkatkan kebiasaan gaya hidup pasien dengan penyakit kronis seperti diabetes.
5.	Riska Pradita, 2021	Evaluasi Kegunaan <i>Personal Health Record</i> Elektronik “My Nusahealth” dengan Metode Sistem <i>Usability Scale</i>	Pemanfaatan E-PHR memberikan kesempatan bagi para tenaga kesehatan untuk memberikan informasi kepada pasien tentang kesehatan pribadi dan menyajikan alat untuk lebih mengetahui dan memahami kondisi kesehatannya. E-PHR juga dapat meningkatkan komunikasi antara tenaga kesehatan dengan pasien menjadi lebih baik serta memudahkan kesehatan pribadinya di rumah sakit yang pernah dikunjunginya.
6.	Rebecca S Williamson, Brooke O Cherven, Jordan Gille and Marchak, Paula Edwards, Michael Palgon, Cam Escoffery, Lillian R Meacham, Ann C Mertens, 2017	<i>Meaningful Use of an Electronic Personal Health Record (ePHR) among Pediatric Cancer Survivors</i>	E-PHR berfungsi sebagai jembatan bagi penyintas kanker dan mengetahui risiko pribadi terkait pengobatan individu
7.	Ilana Graetz, Jie Huang, Richard Brand, John Hsu, Mary E Reed, 2019	<i>Mobile-accessible personal health records increase the frequency and timeliness of PHR use for patients with diabetes</i>	PHR dapat diakses melalui perangkat seluler sehingga pasien dapat menggunakan waktu lebih banyak dan tepat waktu dalam perawatan diri
8.	Leila Kaboutari-Zadeh, Ahmad Azizi, Ali Ghorbani, Amirabbas Azizi, 2022	<i>Designing and evaluating a mobile personal health record application for kidney transplant patients</i>	PHR meningkatkan kualitas pada pelayanan kesehatan, seperti pada pengambilan keputusan klinis dengan pengumpulan data secara menyeluruh. PHR juga memiliki manfaat dengan potensi yang besar, seperti melihat informasi kesehatan, meninjau hasil tes lab, melihat daftar obat, meningkatkan keterlibatan pasien dalam mengontrol kesehatan pribadi, serta mengecek alergi dan pengendalian pola makan dan hidup sehat.ss
9.	Irmawati, Adhani Windari, Marsum, 2021	<i>3 in 1 Personal Health Record (PHR): Dalam Mendukung Gerakan</i>	Manfaat E-PHR yang dikembangkan berguna untuk penerapan dalam manajemen diri pasien terhadap penyakit,

		Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	seperti penerapan pola hidup sehat terhadap penyakit Diabetes Meilitus Tipe 2. E-PHR mendorong individu untuk rutin dalam mengontrol, mengelola, serta berpartisipasi dalam perawatan kesehatan mereka.
10.	Laili Rahmatul Ilmi, Kori Puspita Ningsih, Chanief Budi Setiawan, 2022	Peran <i>Personal Health Record</i> pada Survival <i>Tuberculosis</i> di Kota Yogyakarta	Pemanfaatan PHR pada pasien tuberculosis dapat mendukung dalam mengelola dan mengontrol kesehatan yang optimal baik dalam menjaga pola makan maupun hidup sehat.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 dijelaskan bahwa e-PHR dapat membantu seseorang pada saat keadaan darurat, nntuk berbagi iformasi pribadi pasien gawat darurat dengan cepat, seperti penyakit yang diderita pasien, obat-obatan yang sedang dikonsumsi, alergi, dan dapat dengan cepat menghubungi dokter yang terkait. E-PHR tidak hanya memungkinkan seorang pasien untuk berbagi informasinya dengan tenaga kesehatan saja, tetapi juga untuk mengelola kesehatannya di antara kunjungan (Pradita 2021). Pada penelitian Fatemeh Rangraz Jeddi, PHR dapat memungkinkan pasien dialysis untuk menyimpan, berbagi, dan mendapatkan informasi pribadi serta catatan kesehatan mereka. Sistem PHR juga memungkinkan pasien untuk mengakses, menambah, dan mendapatkan informasi tentang tekanan darah, gula darah, dan berat badan harian yang disimpan dalam catatan database sistem berdasarkan tanggal (Rangraz Jeddi et al. 2022).

Tabel 2. Hasil Review Terkait Fitur *Personal Health Record*

No.	Author	Judul	Fitur
1.	Laili Rahmatul Ilmi, Kori Puspita Ningsih, Chanief Budi Setiawan, 2022	Peran <i>Personal Health Record</i> pada Survival <i>Tuberculosis</i> di Kota Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekam medis</li> <li>2. Obat-obatan</li> <li>3. Kontak Nakes</li> <li>4. Edukasi</li> <li>5. Skrining</li> </ol>
2.	Leila Kaboutari-Zadeh, Ahmad Azizi, Ali Ghorbani, Amirabbas Azizi, 2022	<i>Designing and evaluating a mobile personal health record application for kidney transplant patients</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontak informasi</li> <li>2. Catatan kesehatan</li> <li>3. Obat-obatan</li> <li>4. Hasil tes</li> <li>5. Konsultasi</li> <li>6. Tips kesehatan</li> </ol>
3.	Merhad Farzandipur, Ehsan Nabowati, Alireza Farrokhian, Hossein Akbari, Fatemeh Razaei Hasanvand, Raihan Sharifa, 2021	<i>Design and use of assessing electronic personal health records for patients with chronic heart failure in developing countries</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 3 bagian utama elemen PHR (informasi kesehatan, pelatihan, dan pengingat)</li> <li>2. Riwayat kesehatan</li> <li>3. Hasil tes</li> <li>4. Pengukuran</li> <li>5. Pendaftaran informasi medis</li> </ol>

			<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Pengingat pengobatan</li> <li>7. Pedoman</li> </ol>
4.	Fatemeh Rangraz Jeddi, Ehsan Nabovati, Soheila Saidi, Sorayya Rezayi, Sharzad Amirazodi, 2022 (Rangraz Jeddi et al. 2022)	<i>Design and evaluation of a web-based personal health record for patients under dialysis</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi asuransi</li> <li>2. Kontak darurat</li> <li>3. Jadwal janji temu dengan dokter dialisis</li> <li>4. Riwayat penyakit</li> <li>5. Prosedur dan pembedahan</li> <li>6. Kunjungan klinik</li> <li>7. Obat-obatan</li> <li>8. Hasil tes laboratorium</li> </ol>

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 menjelaskan bahwa beberapa fitur yang digunakan memiliki kesamaan, yaitu pada fitur catatan kesehatan atau riwayat kesehatan, melihat hasil tes yang sudah dilakukan, daftar obat-obatan yang akan dikonsumsi, konsultasi dokter dan pemantauan gaya hidup sehat.

*Personal Health Record* berfungsi untuk memberi manfaat bagi individu, pemberi, dan penyedia layanan kesehatan. PHR mencakup informasi kesehatan yang dapat dikelola oleh individu. PHR memiliki beragam manfaat potensial bagi pasien, salah satunya adalah akses terhadap beragam informasi data dan pengetahuan kesehatan yang dapat dipercaya. Pasien dapat memanfaatkan akses tersebut untuk meningkatkan kesehatan dan mengelola penyakit mereka. Pasien dengan penyakit kronis dapat mengetahui penyakit mereka bersamaan dengan penyedia layanan kesehatan, yang dapat mendorong berbagai upaya pencegahan lebih awal ketika mereka mengalami masalah pada kesehatannya (Tang 2006).

Pada penelitian Yunsook Yeo dijelaskan bahwa PHR memungkinkan individu untuk memasukkan informasi terkait kesehatan, termasuk obat-obatan, riwayat medis keluarga, rencana diet, dan daftar alergi. Penggunaan PHR oleh individu telah menjadi komponen penting untuk pendekatan yang berpusat pada orang dalam perawatan kesehatan. Karena PHR memberdayakan pengguna untuk mengelola sendiri kesehatannya, PHR diyakini memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara pengguna dan penyedia layanan kesehatan dan meningkatkan pengambilan keputusan bersama pasien-dokter tentang pilihan pengobatan (Yeo et al. 2016).

Selanjutnya pada penelitian Riska Pradita pemanfaatan e-PHR dapat mempermudah pasien dalam mengakses data kesehatannya dan mengelola data kesehatannya di antara kunjungan kesehatan mereka. Selain itu pemanfaatan e-PHR juga sangat bermanfaat bagi tenaga kesehatan untuk membantu pasien tentang masalah kesehatan pribadi mereka serta untuk lebih mengetahui kondisi kesehatan pasien. E-PHR juga dapat bermanfaat bagi pasien

pada saat keadaan darurat, seperti dapat dengan cepat memberikan informasi penting pasien gawat darurat (Pradita 2021).

Agar PHR bermanfaat bagi pasien, PHR juga harus menyajikan data dan alat bantu yang memungkinkan pasien untuk memahami dan bertindak berdasarkan informasi yang terdapat dalam rekam medis (Tang 2006). Pada sistem e-PHR didalamnya memiliki beberapa fitur yang dirancang dan dikembangkan. Salah satu contoh pada penelitian Laili Rahmatul Ilmi, dkk menjelaskan tentang fitur pada pasien *tuberculosis* diantaranya terdapat menu rekam medis, menu obat-obatan, menu kontak tenaga kesehatan, menu hasil tes, menu edukasi, dan menu skrining (Ilmi, Ningsih, and Setiawan 2022).

Meskipun PHR memiliki potensi dalam mengatasi permasalahan kesehatan, tetapi terdapat beberapa kendala dalam penerapannya. Seperti privasi data yang sangat membutuhkan tingkat keamanan yang tinggi. Namun dengan demikian data perawatan kesehatan harus mudah diakses jika terjadi suatu keadaan darurat yang dapat mengancam jiwa pasien. Kedua, mempertimbangkan literasi dalam penggunaan teknologi kepada pasien maupun penyedia layanan, sehingga penggunaan fitur PHR masih kurang dimanfaatkan (Chen et al. 2022).

## KESIMPULAN

Pemanfaatan *Personal Health Record* dalam mengontrol kesehatan individu dapat membantu pasien dalam mengakses informasi kesehatan pribadi, seperti mengetahui tekanan darah, gula darah, hasil laboratorium, dan informasi lainnya. Pada fitur PHR memiliki menu utama, diantaranya catatan kesehatan; mengetahui riwayat penyakit pasien dan alergi, rekam medis; melihat riwayat pemeriksaan selama proses pengobatan, hasil tes; melihat dan mengetahui hasil tes laboratorium yang sudah dilakukan, pengingat pengobatan; melihat jenis obat yang telah diberikan oleh dokter serta jadwal minum obat rutin, kontak nakes; menghubungi tenaga kesehatan untuk konsultasi atau ada komunikasi perihal masalah kesehatan, dan edukasi; berisi artikel terkait pengendalian, pengobatan, dan pencegahan penyakit pasien.

Sebaiknya pada fitur PHR yang akan dikembangkan memiliki menu reward agar pasien yang menggunakannya semakin tertarik dalam mengecek informasi kesehatan mereka. PHR juga dapat dirancang dan dikembangkan melalui *smartphone* agar pasien dapat lebih mudah mengakses kapan saja dan dimana saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chen, Ya-Lin et al. 2022. "Personal Health Records - Potential One-Stop Approach in Polypharmacy." *Computer Methods and Programs in Biomedicine Update* 2(172): 100063. <https://doi.org/10.1016/j.cmpbup.2022.100063>.
- Ilmi, L. R., Ningsih, K. P., & Setiawan, C. B. (2022). Peran personal health record pada survival tuberculoss di Kota Yogyakarta. *Journal Name, Volume(Issue), Page Numbers*.
- Pradita, R. (2021). Evaluasi kegunaan personal health record elektronik 'My Nusahealth' dengan metode sistem usability scale usability evaluation of the electronic personal health record 'My Nusahealth' by usability scale system method. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Setya Medika*, 6(1), 44–52.
- Rangraz Jeddi, F., Ghazi Saeedi, M., Shafiee, A., Nasiri, S., & Darvish, H. (2022). Design and evaluation of a web-based personal health record for patients under dialysis. *Informatics in Medicine Unlocked*, 32(April), 101034.
- Student, M. Tech, Kumar, A., & Gupta, R. (2021). Meningkatkan literasi kesehatan melalui inovasi personal health record. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Tang, P. C. (2006). Personal health record: Definitions, benefits, and strategies for overcoming barriers to adoption. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 13(1), 26–29.
- . 2006. "Personal Health Records: Definitions, Benefits, and Strategies for Overcoming Barriers to Adoption." *Journal of the American Medical Informations Association* 13(1): 26–29.
- Yeo, Y., Park, J., Roh, S., & Levkoff, S. (2016). Use of electronic personal health records (PHRs) for complementary and alternative medicine (CAM) disclosure: Implications for integrative health care. *Complementary Therapies in Medicine*, 26, 108–116.